

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah MAKNA KELEMBUTAN HATI SANTO VINCENTIUS A PAULO BAGI HIDUP PERSAUDARAAN PARA SUSTER KASIH YESUS DAN MARIA BUNDA PERTOLONGAN YANG BAIK (KYM). Yang melandasi penulisan Skripsi ini adalah kenyataan zaman ini yang semakin hari semakin penuh dengan berbagai kekerasan dalam berbagai bentuk. Para suster KYM yang mengikrarkan ketiga kaul Injili hidup dalam zaman ini dan turut tergilas oleh kekerasan Zaman ini.

Penulis menyadari pentingnya kelembutan hati di zaman ini. Tanpa kelembutan hati anak-anak dan dunia kita, akan semakin masuk dalam jurang kehancuran. Manusia akan saling merusak satu terhadap yang lain dengan kekerasan. Dalam konteks inilah kelembutan hati sangat diperlukan. Kelembutan hati ini perlu dimulai dan dibentuk dalam persaudaraan para suster KYM di komunitas kecil yang pada akhirnya menyebar luar ke dalam dunia. Kelembutan hati dalam hidup dan pelayanan para suster KYM akan menjadikan dunia di sekitarnya tempat yang layak untuk didiami.

Penulis mengawali skripsi ini dengan memaparkan makna kelembutan hati dari berbagai aspek terutama pemahaman Injili dan pemahaman kepribadian yang berhati lembut. Selanjutnya penulis memaparkan kelembutan hati yang dihidupi oleh Santo Vincentius A. Paulo sebagai model. Penulis sadar bahwa tidak mudah bagi kita untuk sampai pada kelembutan hati seperti yang kita diharapkan. Kita masih perlu membentuk hati yang lembut, bergumul dan berjuang karena dunia di luar kita semakin penuh dengan berbagai tindak kekerasan yang kadang memacu untuk membalas yang sama.

Secara khusus kepada para suster KYM, Bapak pendiri, Antonius Van Erp mengatakan bahwa jika kita menyebut Santo Vincentius sebagai pendiri kita maka segala keutamaan dan pribadinya yang unggul hendaknya menjadi bagian dari seluruh kita anggota KYM. Dengan begitu kelembutan hati akan menjadi dasar bagi anggota tarekat untuk menjadikan dunia layak untuk dihuni sesuai dengan visi dan misi kongregasi. Pribadi yang lembut akan mampu mengalahkan kekerasan dan akan menjadi pemenang atas kekerasan dunia. Karena itu para suster KYM diharapkan untuk semakin menumbuhkan pribadinya, pelan tapi pasti supaya dalam kelembutan hati para suster KYM, Allah yang berhati lembut menjadi nyata bagi dunia yang penuh kekerasan.

ABSTRACT

The title of this writing is “THE MEANING OF THE GENTLE HEART OF SAINT VINCENT A PAULO IN THE SISTERHOOD OF THE SISTER OF LOVE OF JESUS AND MARY MOTHER OF GOOD HELP (KYM). The main reason behind this writing is the reality violence in this age that increase in any kind of forms day after day. KYM sisters who proffessed three evangelical vows live in this age and shaped negatively by the violence of this age.

The writer is aware of the importance of tender heart in this age. Without tender heart children of this age and the world will continue fall into brokenes. Human will continue violate one another. In this very context, the tender heart is needed. Tender heart must begin and be formed within sisterhood of KYM in the small community which in the end can affect her world around. The tender heart in life and service of the sisters of KYM will make this world a place that worth to live.

Researcher begin this work by describing the meaning of the tender heart from many perspective especially Gospel and person who poses tender heart. And then reseacher present the tender heart of Saint Vincent A. Paulo as a model. The writer is aware that it is not easy for us to reach an ideal tender heart. We need to form that tender heart, proces and give our best effort becuase the world around us is full of any kinds of violence that sometimes tempt us to revence.

To the members of KYM sisters, the founder, Antony Van Erp said that if we said that Saint Vincent is our founder then as sister of KYM we should possess his virtues and tender heart. In this way tender heart will become the foundation of the members of the congregation to make this world worthy place for living according to the vision and mission of the congregation. Person with tender heart will be able to figh against violence and become winner over world’s violence. Therefore, we KYM sisters are invited to develop our personality, slowly but surely so that in the spirit of tender heart of KYM sisters, God, the tender heart will become a reality for the world that full of violences.